

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Narkotika pada awalnya hanya digunakan sebagai alat bagi ritual keagamaan termasuk digunakan untuk pengobatan, adapun jenis narkotika yang digunakan pada mulanya sebagai candu atau lazim disebut sebagai madat atau opium. Namun demikian, saat ini narkotika telah banyak digunakan untuk hal-hal negatif.

Di bidang kedokteran narkotika banyak digunakan khususnya dalam proses pembiusan sebelum pasien dioperasi. Seiring dengan perkembangan zaman juga, seseorang yang pada awalnya awam terhadap narkotika berubah menjadi seorang pecandu yang sulit terlepas dari ketergantungannya.

Pada dasarnya peredaran narkotika di Indonesia apabila ditinjau dari aspek yuridis adalah sah keberadaannya. Undang-Undang Narkotika hanya melarang penggunaan narkotika tanpa izin oleh undang-undang yang dimaksud. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika telah memberi perlakuan yang berbeda bagi pelaku penyalahgunaan narkotika, sebelum undang-undang ini berlaku tidak ada perbedaan perlakuan antara pengguna pengedar, bandar, maupun produsen narkotika.

Pengguna atau pecandu narkotika di satu sisi merupakan pelaku tindak pidana, namun di sisi lain merupakan korban. Pengguna atau pecandu narkotika menurut undang-undang sebagai pelaku tindak pidana narkotika adalah dengan adanya ketentuan Undang-Undang Narkotika yang mengatur mengenai pidana penjara y 1 berikan pada para pelaku penyalahgunaan narkotika. Kemudian di sisi lain dapat dikatakan bahwa menurut Undang-Undang Narkotika “pecandu narkotika tersebut merupakan korban adalah ditunjukkan dengan adanya ketentuan bahwa terhadap pecandu narkotika dapat dijatuhi vonis rehabilitasi.”

Pecandu narkoba merupakan “*self victimizing victims*.” karena pecandu narkoba menderita sindroma ketergantungan akibat dari penyalahgunaan narkoba yang dilakukannya sendiri. Pasal 54 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba menyatakan bahwa “Pecandu narkoba dan korban penyalahgunaan narkoba wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.”

Rehabilitasi terhadap pecandu narkoba adalah suatu proses pengobatan untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan, dan masa menjalani rehabilitasi tersebut diperhitungkan sebagai masa menjalani hukuman. rehabilitasi terhadap pecandu narkoba juga merupakan suatu bentuk perlindungan sosial yang mengintegrasikan pecandu narkoba ke dalam tertib sosial agar dia tidak lagi melakukan penyalahgunaan narkoba. Dan bisa kembali hidup normal di sosialnya.

Ditinjau dari aspek pendidikan terdapat juga rehabilitasi karya selain dari rehabilitasi sosial dan rehabilitasi medis, seperti yang dilakukan oleh YKP2N berdasarkan studi pendidikan terhadap kegiatan-kegiatan rehabilitasi karya mewujudkan terdapatnya aspek pendidikan Non Formal seperti kegiatan pelatihan kerja, bimbingan vokasional, kegiatan evaluasi, dan penempatan kerja dan *follow up*.

YKP2N merupakan lembaga independen yang bermitra dengan BNN Provinsi Sulawesi Selatan yang bergerak di bidang Rehabilitasi karya. Berdasarkan penelitian awal/observasi di YKP2N terdapat beberapa kegiatan yang berkesinambungan dan berkaitan dengan pendidikan luar sekolah yaitu mulai dari bimbingan vokasional, latihan kerja, penempatan kerja dan kegiatan evaluasi, namun dari upaya tersebut masih memiliki kendala-kendala dalam pelaksanaannya

Ketika ditinjau dari aspek pendidikan luar sekolah rehabilitasi karya yang di laksanakan oleh YKP2N sangat erat kaitanya dengan program yang ada, korban yang direhabilitasi masih cenderung tersudutkan dalam dunia masyarakat maupun itu di sektor pendidikan dimana kita ketahui Setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan, baik itu melalui pendidikan formal, informal maupun nonformal. Bahkan bagi orang yang memiliki kekurangan berhak atas pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu wahana dalam mengembangkan potensi akal manusia.

Seluruh aspek mencakup jasmani, akal, dan hati. Dalam hal ini pendidikan merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik agar tercapai perkembangan yang maksimal. Usaha itu beragam cara. Satu di antaranya ialah dengan cara mengajarnya, yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Selain itu, ditempuh juga usaha lain, yakni memberikan teladan agar ditiru, memberikan pujian dan hadiah, mendidik dengan cara membiasakan, dan lain-lain yang tidak terbatas jumlahnya.

Peran pendidikan Nonformal dalam proses rehabilitasi yang dilakukan oleh YKP2N bagi penyalahgunaan Narkotika, sangat strategis terutama pada aspek jasmani, akal dan hati.

Untuk mengantisipasi lebih parahnya kasus penyalahgunaan narkotika, dibutuhkan kerja sama yang sinergis antara institusi pendidikan, aparat penegak hukum, lingkungan, termasuk disini orang tua dan generasi muda. Untuk itulah berdasarkan pada uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis proposal penelitian dengan judul “Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika Oleh Yayasan Kelompok Peduli Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-obat Terlarang Dalam Perspektif Pendidikan Nonformal Di Kota Makassar”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas dapat dikemukakan Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana upaya rehabilitasi penyalahgunaan narkotika di YKP2N kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya rehabilitasi penyalahgunaan narkotika di YKP2N kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan ilmu Pendidikan non formal, khususnya pengetahuan keterlibatan tentang upaya merehabilitasi pengguna narkoba dan peran sosial dalam kajian pendidikan non formal yang mengenai penanganan terhadap pasien narkoba.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan atau sumbangan bagi instansi pemerintah yang berkecimpung di bidang penanggulangan dan penyembuhan pengguna narkoba, seperti Departemen Kesehatan dan Istansi yang terkait agar di masa datang pengguna narkoba semakin berkurang dan penggunaanya pun dapat di terima masyarakat dengan baik.

